

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab V dapat ditarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Hizbut Tahrir menginginkan perubahan sosial secara menyeluruh yaitu perubahan dalam sistem. Penerapan IPTEK yang digunakan Hizbut Tahrir sebagai sarana dakwah untuk mencapai tujuannya dengan penggunaan jejaring sosial, atau media-media.
2. Strategi yang dilakukan oleh Hizbut Tahrir, pertama dengan melakukan pembinaan dan pengkaderan secara intensif, kedua melakukan sosialisasi pemikiran, berinteraksi kepada masyarakat secara terbuka menyampaikan opini tentang syariah dan khilafah dalam bentuk cara-cara, dan ketiga mendapatkan kekuasaan dari pemilik kekuasaan dan bersama-sama untuk mendirikan *khilafah*.
3. Peran yang dilakukan Hizbut Tahrir dalam perubahan kebijakan yaitu dengan cara melakukan tekanan politik terhadap pemerintah meluruskan setiap kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dengan cara menyampaikan koreksi atas kebijakan-kebijakan tersebut dan menawarkan solusi pemecahannya.

4. Hambatan-hambatan upaya perjuangan politik Hizbut Tahrir adalah adanya sistem yang masih diterapkan yaitu demokrasi-kapitalisme, para penjaga sistem, dan pemikiran-pemikiran yang tidak sesuai dengan Islam, selain itu adalah para penguasa penghalang pergerakan Hizbut Tahrir.
5. Program dilakukan Hizbut Tahrir dengan berbagai macam kegiatan seperti seminar, tabligh akbar, aksi, audiensi kontak tokoh, konferensi-konferensi dan muktamar. Keberhasilan program Hizbut Tahrir yaitu tidak terlepas dari pengaruh masyarakat, masyarakat banyak yang menjadi paham dan mendukung ide-ide Hizbut Tahrir. Dukungan itu membesarnya tubuh organisasi dengan bertambah anggota atau simpatisan.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka dapat diberikan saran, yaitu kepada Hizbut Tahrir Indonesia sebagai objek studi kasus penelitian ini, dan juga kepada peneliti yang akan datang, yang berminat melanjutkan penelitian ini serta pemerhati gerakan sosial politik, adapun saran-saran penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Hizbut Tahrir Indonesia

Hizbut Tahrir Indonesia seharusnya lebih membukadiri terhadap semua kalangan, dan diharapkan lebih mematuhi peraturan pemerintah serta memperkuat peran serta kerjasama dengan pemerintah dan masyarakat

sipil untuk memperluas akses dan dalam membantu menyelesaikan permasalahan negara, sehingga kalangan masyarakat dan pemerintah nantinya akan memahami bahwa Hizbut Tahrir Indonesia bersungguhsungguh dalam membantu negara.

2. Akademis

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama dengan memperdalam lagi hasil penelitian ini mengenai HTI dengan masalah yang berbeda misalnya mengangkat judul studi tentang gaya kepemimpinan dan manajemen organisasi HTI, persepsi masyarakat terhadap HTI, hubungan HTI dengan partai politik pemerintah, dan sebagainya. Selanjutnya dalam penelitian yang akan datang ditentukan informan yang lebih banyak dan beragam.